

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan industri berpengaruh positif terhadap perusahaan jasa, terutama pada perusahaan distributor alat berat. Perusahaan tersebut memberikan layanan sarana alat-alat berat kepada proyek-proyek seperti pada perusahaan sektor pertambangan, kehutanan, konstruksi, dan agroindustri. Perusahaan distributor alat berat juga memberikan kemudahan terhadap layanan servis sebagai agen tunggal yang terpercaya.

Pertumbuhan penjualan alat berat Indonesia terus mengalami kenaikan, namun pada tahun 1998, 2009, dan 2012 terjadi penurunan karena krisis ekonomi pada tahun tersebut. Secara langsung, krisis ini mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan ikut menyebabkan menurunnya permintaan dan penjualan alat berat nasional. Tren penurunan penjualan terus terjadi sampai akhir 2015. Sampai awal tahun 2016, diprediksi belum akan membaik seiring masih lemahnya pertambangan dalam negeri dan lemahnya pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Pertumbuhan industri juga mempengaruhi pertumbuhan permintaan alat berat. Pada sektor pertambangan khususnya batu bara misalnya ketika harga batu bara menurun, maka pendapatan perusahaan batu bara akan menjadi berkurang. Ketika biaya operasional perusahaan pertambangan besar dan pendapatan berkurang, maka keuntungan operasional dapat menurun drastis. Bahkan dapat mengalami kerugian. Jika ini yang terjadi, maka tentunya tidak ada alokasi dana untuk pembelian alat berat baru. Sehingga mengakibatkan penjualan alat berat nasional berkurang.

Sektor Agroindustri, kehutanan, dan konstruksi menjadi fokus utama dalam penjualan alat berat. Tingginya permintaan dibidang kehutanan disebabkan adanya pengembangan hutan tanaman industri kertas yang cukup tinggi khususnya daerah Sumatera. Sektor konstruksi tahun 2016 dan 2017 diprediksi akan terus meningkat, hal tersebut dapat meningkatkan permintaan alat berat.

Perusahaan biasanya mempunyai tujuan untuk memaksimalkan profit, baik profit jangka pendek maupun profit jangka panjang. Manajemen dituntut untuk meningkatkan imbal hasil (*return*) bagi pemilik perusahaan, sekaligus sebagai tanggung jawab perusahaan terhadap karyawan. Tujuan lainnya yang juga penting dengan menjaga kelangsungan hidup perusahaan dalam menghadapi persaingan dari perusahaan lain yang sejenis. Untuk melihat suatu badan usaha atau perusahaan memiliki kualitas yang baik maka ada dua penilaian yang paling dominan yang dapat dijadikan acuan untuk melihat badan usaha atau perusahaan tersebut telah menjalankan suatu kaidah-kaidah manajemen yang baik. Penilaian ini yang dapat dilakukan dengan melihat sisi kinerja keuangan (*financial performance*) dan kinerja non keuangan (*non financial performance*).

Laporan keuangan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi berhubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan untuk menggunakan analisis laporan keuangan, antara lain dengan memakai rasio keuangan. Analisis rasio merupakan salah satu cara untuk menghitung dan menginterpretasikan rasio keuangan untuk menganalisis dan melihat kinerja perusahaan, dimana hal tersebut salah satu dari sekian banyak cara analisis keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan, kekuatan, dan kelemahan yang dihadapi perusahaan dibidang keuangan. Di dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan, setiap manajemen perusahaan harus memperhatikan semua bentuk analisis laporan keuangan. Rasio-rasio yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan seperti rasio *likuiditas*, rasio *solvabilitas*, rasio *leverage* dan rasio *profitabilitas*. Analisis rasio yang memungkinkan manajer keuangan dan pihak yang berkepentingan

untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan akan menunjukkan kondisi sehat atau tidaknya suatu perusahaan.

*Return On Equity* (ROE) dapat digunakan untuk mengukur efektivitas didalam perusahaan yang menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimilikinya. *Return On Equity* merupakan rasio antara laba setelah pajak dengan total ekuitas. Rasio tersebut dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Semakin tinggi laba perusahaan maka akan semakin tinggi *Return On Equity* (ROE).

PT. United Tractors, Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dibidang distributor alat berat di Indonesia, menyediakan produk dari merek terkenal di dunia seperti Komatsu, UD Trucks, Scania, Bomag, Tadano, dan Komatsus Forest. PT United Tractors, Tbk didirikan pada 13 Oktober 1972, dan sudah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Surabaya sejak tahun 1989 dengan kode perdagangan UNTR, dimana PT Astra International Tbk sebagai pemegang saham mayoritas. United Tractors menjalankan berbagai bisnisnya melalui tiga unit usaha yaitu Mesin Kontruksi, Kontraktor Penambangan dan Pertambangan. Berikut data laba bersih dan ekuitas PT. United Tractors, Tbk periode 2008-2017 :

**Tabel 1.1 Data Laba bersih dan Ekuitas PT. United Tractors, Tbk**

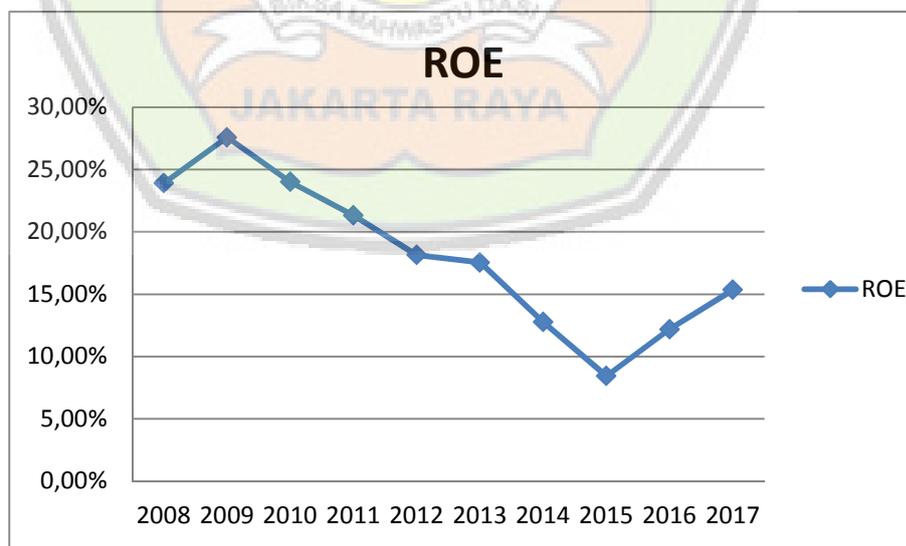
TAHUN	LABA BERSIH	EKUITAS
2008	2.660.742	11.131.607
2009	3.817.541	13.843.710
2010	3.872.931	16.136.338
2011	5.863.471	27.503.948
2012	5.860.188	32.300.557
2013	6.254.474	35.648.898
2014	4.923.458	38.576.734
2015	3.311.814	39.250.325
2016	5.195.280	42.621.943
2017	7.299.634	47.537.925

Sumber: Laporan Keuangan (dalam Jutaan Rupiah)

Berdasarkan tabel ditahun sebelumnya dapat dilihat bahwa laba bersih yang diperoleh PT United Tractors, Tbk dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2017 terjadi kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2012 laba bersih terjadi penurunan sebesar 0,06% dengan modal yang dimiliki sebesar 17,4% di banding tahun sebelumnya. Namun pada tahun 2014 laba bersih yang diperoleh terjadi penurunan kembali sebesar 21,2% dan tahun 2015 laba bersih terus terjadi penurunan sebesar 32,7% sedangkan modal yang terus meningkatkan.

Pada tahun 2015 penurunan kinerja emiten alat berat terjadi seiring dengan menurunnya pendapatan usahanya sebesar 7% ditambah dengan penurunan nilai atas properti pertambangan dan aset lainnya akibat penurunan harga batubara yang terus berlanjut. PT United Tractors volume penjualan alat berat Komatsu tahun 2015 turun 40% menjadi 2.124 unit karena berkurangnya permintaan alat berat di semua sektor yang mengakibatkan laba bersih menurun

Dalam penelitian ini rasio yang digunakan sebagai alat ukur Profitabilitas adalah *Return On Equity* ini penting bagi pemegang saham untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi tingkat *Return On Equity* berarti semakin efisien penggunaan modal perusahaan.



**Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan *Return On Equity* Tahun 2008-2017**

Berdasarkan grafik ditahun sebelumnya pada tahun 2011 *return on equity* terjadi penurunan sebesar 21,3% sedangkan laba bersih meningkat 51,4% dan ekuitas meningkat 70,4%. Pada tahun 2013 *return on equity* juga terjadi penurunan sebesar 17,5% sedangkan laba bersih meningkat 6,73% dan ekuitas meningkat 10,37. Hal ini merupakan permasalahan karena tingkat ROE rendah akan berpengaruh pada kepercayaan penanam modal yang akan menyimpan dananya.

Berdasarkan fenomena diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan melihat beberapa faktor yang mempengaruhinya dengan menggunakan pengaruh berupa *return on equity* yaitu, *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *total asset turnover*. Pengukuran *Current Ratio* (CR) untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. Disini dapat dilihat bahwa perusahaan akan dinilai baik apabila perusahaan itu cepat untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Pengukuran *Debt To Equity Ratio* (DER) rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total kewajiban (total utang) dengan total modal (total ekuitas). Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh pihak luar dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Pengukuran *Total Assets Turnover* (TATO) rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan, atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti ingin melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Equity* Pada PT. United Tractors, Tbk (Periode 2008 – 2017).”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. United Tractors, Tbk periode 2008-2017 ?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. United Tractors, Tbk periode 2008-2017 ?
3. Apakah *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada PT. United Tractors, Tbk periode 2008-2017 ?
4. Apakah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. United Tractors, Tbk periode 2008-2017 ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on equity* (ROE) pada PT. United Tractors, Tbk
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on equity* pada PT. United Tractors, Tbk
3. Untuk mengetahui pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return on equity* pada PT. United Tractors, Tbk
4. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT. United Tractors, Tbk

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat memperoleh wawasan dan pengetahuan mengenai Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Equity* pada PT. United Tractors, Tbk

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi perusahaan dalam menyusun rencana dan kebijakan dimasa yang akan datang dan menjadi semacam kontribusi pemikiran yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi, khususnya manajer keuangan didalam merencanakan dan mengendalikan efektif dan efisien

3. Bagi Akademik

Menciptakan kemampuan dalam menganalisis laporan keuangan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan akademik khususnya dalam hal yang berkaitan dengan rasio keuangan

#### 1.5 Batasan Masalah

Mempertimbangkan luasnya kajian peneliian, maka perlu dibatasi permasalahannya. Masalah-masalah yang perlu diteliti dan dibahas dalam penelitian skripsi ini adalah berikut:

1. Penelitian ini hanya mengenai *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Assets Turnover* terhadap Return On Equity pada PT. United Tractors, Tbk periode 2008-2017
2. Data laporan keuangan yang digunakan pada penelitian ini adalah neraca dan laporan laba rugi konsolidasi yang telah diaudit periode 2008-2017

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah memahami penulis ini, sistematika penulisan dilakukan dengan membagi pembahasan dalam lima bab, sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisikan tentang landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

### **BAB III : METEDOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menguraikan desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasionalisasi variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel, metode analisis data.

### **BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menguraikan tentang hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

### **BAB V : KESIMPULAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL**

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan implikasi manajerial.

